

HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RSUD PREMBUN

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:
SETIANINGSIH
NIM : 202302215

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RSUD PREMBUN

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Keperawatan Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan**



Disusun Oleh:
SETIANINGSIH
NIM : 202302215

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Berjudul :

HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI RSUD PREMBUN

Diajukan Oleh

Setianingsih

NIM : 202302215

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Untuk diujikan pada Tanggal 31 Juli 2024

Pembimbing



(Podo Yuwono, S. Kep. Ns. M. Kep., CWCS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI RSUD PREMBUN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Setianingsih

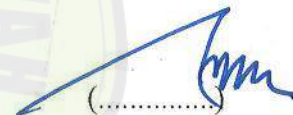
NIM: 202302215

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Pada tanggal 31 Juli 2024

Susunan dewan Penguji

1. Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M.Kep
2. Endah Setianingsih, M.Kep
3. Podo Yuwono, S. Kep. Ns. M. Kep., CWCS

(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 18 Juli 2024



(Setianingsih)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setianingsih

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 25 Januari 1992

Alamat : Dk.Kepek Rt 02 / Rw 05, Setrojenar, Buluspesantren,
Kebumen

Nomor Telepon/HP : 082326256980

Alamat email : setiacunil@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU *CARING*

PERAWAT DI RSUD PREMBUN

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada tanggal : 18 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Setianingsih

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang
bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setianingsih

NIM : 202302215

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-
exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU *CARING*
PERAWAT DI RSUD PREMBUN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti
Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan,
mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini
saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 18 Juli 2024

Yang menyatakan



(Setianingsih)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Berpikir Kritis Dengan Perilaku Caring Perawat Di RSUD Prembun". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan S1 Ilmu keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
- 2) Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
- 3) Podo Yuwono, S. Kep. Ns. M. Kep., CWCS selaku pembimbing sekaligus penguji tiga, yang telah membimbing dengan ikhlas dalam penulisan Skripsi ini.
- 4) Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M. Kep, selaku penguji satu yang telah memberikan arahan dan perbaikan demi kemajuan skripsi ini.
- 5) Endah Setianingsih, M. Kep, selaku penguji dua yang telah memberikan arahan dan masukan pada skripsi ini.
- 6) Keluarga besar khususnya Bapak dan Ibu serta kakak-kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun spiritual.
- 7) Seseorang terkasih saya dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kami menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan Skripsi skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Gombong, 12 Juni 2024

Setianingsih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan yang tiada batasnya dan melancarkan segala urusan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dukungannya.
2. Seseorang terkasih saya yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungannya
3. Bapak Podo Yuwono, S. Kep. Ns. M. Kep., selaku Dosen Pembimbing atas motivasi, bimbingan, kesabaran, dan arahan dalam penulisan Skripsi penelitian ini.
4. Bapak Putra Agina Widyaswara Suwaryo, M. Kep dan Endah Setianingsih, M. Kep, selaku Dosen Penguji.
5. Teman-teman Reguler B19 yang saling memberi semangat dan dukungannya.
6. Segenap Civitas Akademika Universitas Muhamadiyah Gombong, staf pengajar, karyawan dan seluruh mahasiswa.
7. Direktur RSUD Prembun Kabupaten Kebumen yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
8. Rekan-Rekan ruang IGD dan ICU RSUD Prembun Kabupaten Kebumen yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024

Setianingsih¹⁾, Podo Yuwono²⁾
setiacunil@gmail.com

ABSTRAK

HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU *CARING* PERAWAT DI RSUD PREMBUN

Latar Belakang: Perawat selaku kelompok layanan keperawatan pada rumah sakit wajib membagikan bantuan untuk pasien sepadan dengan tugas dan perannya dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien. Tolak ukur kualitas pelayanan kesehatan dan salah satu hal yang penting adalah perilaku *caring* yang diberikan oleh seorang perawat. Keterampilan berpikir kritis mempengaruhi sikap *Caring* perawat. Penyelenggaraan pekerjaan keperawatan akan menambah kualitas pelayanan keperawatan.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan berpikir kritis dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Prembun.

Metode: Penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel yang diambil 26 orang perawat di IGD dan ICU dengan Teknik *total sampling*. Analisis bivariat dengan *Spearman Rho*.

Hasil: Karakteristik keluarga pasien stroke di RSUD Prembun mayoritas dengan rentang usia 20-35 Tahun sebanyak 26 (100%) responden, dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (69.2%). Sedangkan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah tamat DIII Keperawatan sejumlah 15 (57.7%), Kemampuan berpikir kritis baik sebanyak 14 (53.8%), Perilaku *caring* perawat yang baik yaitu sebanyak 18 responden (69.2%) dan Ada hubungan hubungan berpikir kritis dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Prembun.

Kesimpulan: Ada hubungan hubungan berpikir kritis dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Prembun.

Rekomendasi: Bagi perawat dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis demi menciptakan asuhan keperawatan yang profesional dan berbasis *caring*.

Kata Kunci: Berfikir Kritis; Perilaku *Caring*; Perawat

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Thesis, July 2024

Setianingsih¹⁾, Podo Yuwono²⁾
setiacunil@gmail.com

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF CRITICAL THINKING WITH THE CARING BEHAVIOR OF NURSES IN PREMBUN HOSPITAL

Background: Nurses in hospital settings are responsible for providing patient care that aligns with their roles and responsibilities, ensuring the delivery of high-quality services. Caring behavior exhibited by nurses is a key component in assessing the quality of healthcare services. The caring attitudes of nurses are influenced by their critical thinking skills, ultimately enhancing the quality of nursing care provided.

Objective: To examine the correlation between critical thinking skills and caring behavior among nurses at Prembun Regional Hospital.

Method: The research employed a descriptive correlation approach with a cross-sectional design. A total of 26 nurses from the Emergency Room (ER) and Intensive Care Unit (ICU) were selected using the total sampling technique. The analysis included bivariate analysis using Spearman's Rho.

Results: The majority of stroke patients' family members at Prembun District Hospital were within the age range of 20-35 years, comprising 26 (100%) respondents, with 18 (69.2%) being female. Regarding educational background, 15 (57.7%) respondents held a DIII Nursing degree. Notably, 14 (53.8%) exhibited good critical thinking skills, while 18 respondents (69.2%) demonstrated positive caring behaviors. The study revealed a significant relationship between critical thinking and caring behavior among nurses at Prembun Regional Hospital.

Conclusion: The findings indicate a positive relationship between critical thinking skills and caring behavior among nurses at Prembun Regional Hospital.

Recommendation: It is recommended that nurses focus on developing their critical thinking abilities to enhance the professionalism and compassionate nature of their nursing care services.

Keywords: Critical Thinking, Caring Behavior, Nursing

1) Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

2) Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Perawat	8
B. Berpikir Kritis.....	13
C. <i>Caring</i>	20
D. Kerangka Teori.....	31
E. Kerangka Konsep.....	32
F. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34

B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel Penelitian	35
D. Definisi Operasional.....	36
E. Waktu dan Tempat Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen atau Alat Penelitian	40
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	41
I. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	43
J. Etika Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. 1 Kisi-kisi <i>Critical Thinking Disposition Self-Rating Form</i>	19
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	36
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Perawat di RSUD Prembun	47
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berpikir Kritis Perawat di RSUD Prembun.....	48
Tabel 4. 3 Gambaran Perilaku <i>Caring</i> Perawat di RSUD Prembun	48
Tabel 4. 4 Hubungan Berpikir Kritis dengan Perilaku <i>Caring</i> Perawat di RSUD Prembun.....	49



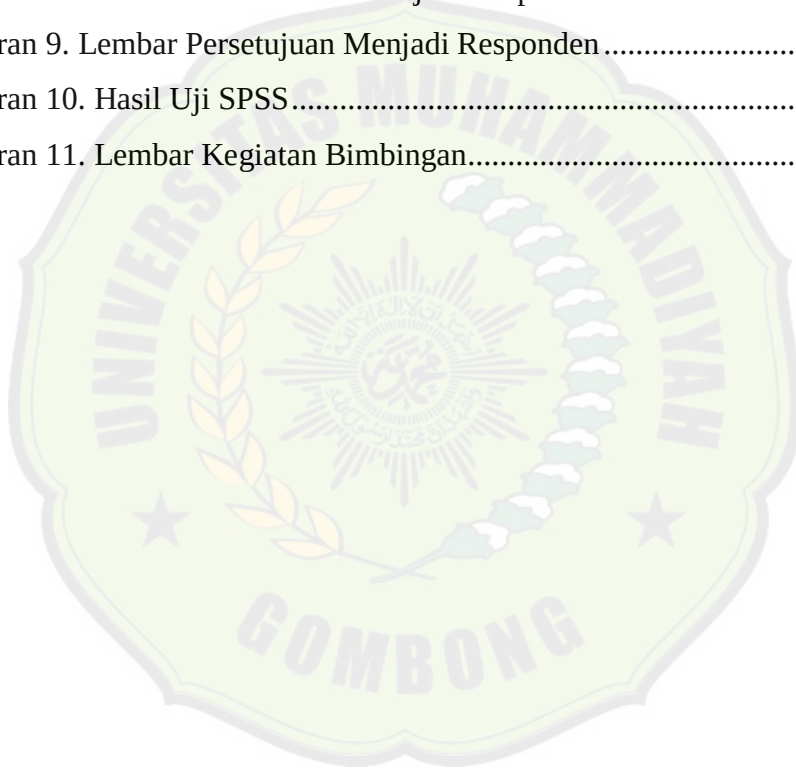
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	63
Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan	64
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik	66
Lampiran 5. Surat Pernyataan Cek <i>Similarity</i> / Plagiasi.....	67
Lampiran 6. Kuesioner Berpikir Kritis	68
Lampiran 7. Kuesioner Perilaku <i>Caring</i> Perawat	71
Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden	77
Lampiran 9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	78
Lampiran 10. Hasil Uji SPSS.....	79
Lampiran 11. Lembar Kegiatan Bimbingan.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan terbaik di Rumah Sakit Indonesia akan menjadi tantangan dengan sejalannya kemajuan perkembangan periode teknologi dan digitalisasi sehingga masyarakat juga menuntut tersedianya pelayanan kesehatan dan keperawatan yang bermutu tinggi. Petugas kesehatan seperti perawat merupakan kunci utama dalam keberhasilan kualitas pembangunan kesehatan. Perawat selaku kelompok layanan keperawatan pada rumah sakit wajib membagikan bantuan untuk pasien sepadan dengan tugas dan perannya dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien (Departemen Kesehatan RI, 2018). Pelayanan keperawatan dengan meningkatkan kualitas secara membenahi kinerja perawat.

Selama pemberian layanan, perawat diharapkan melakukan dengan profesional supaya dapat memberikan kepuasan untuk pasien terkait pelayanan di Rumah Sakit. Perawat perlu mampu menemukan setiap peralihan yang dialami pasien, membagikan pelayanan mandiri, menanggapi beragam kemauan dan mampu menetapkan prioritas. Tentunya hal ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan permasalahan yang muncul secara akurat serta kemampuan berkomunikasi secara akurat dan jelas (Fero et al, 2009 dalam (Ramadhiani & Siregar, 2019).

Perawat yang reflektif kritis mempraktikkan hubungan kepedulian dan kepercayaan. Keterampilan berpikir kritis mempengaruhi sikap Caring perawat. Penyelenggaraan pekerjaan keperawatan akan menambah kualitas pelayanan keperawatan, meningkatkan citra keperawatan pada masyarakat dan membantu profesi keperawatan mempunyai kedudukan istimewa di pandangan pemakai jasa kesehatan. Teori Watson menitikberatkan pada perawatan perawat pada klien. Semakin baik berpikir kritis, semakin peduli pada pasien Anda karena hubungan pribadi dengan pasien dibangun dengan cara yang etis dan bertanggung jawab (Sitio et al., 2022)

Salah satu faktor penting dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan adalah tingkat perhatian dan kepedulian yang ditunjukkan oleh seorang perawat. Sikap caring merupakan fondasi dalam semua tahapan perawatan yang mewakili integralitas nilai-nilai manusiawi secara menyeluruh. Dalam prakteknya, caring dapat diimplementasikan dengan memberikan perhatian, menghormati, bertanggung jawab, serta memberikan bantuan dengan tulus kepada pasien sebagai individu yang sempurna. Keperawatan dapat memotivasi tenaga perawat untuk bersikap empati terhadap pasien, yang melibatkan perlakuan yang manusiawi, perhatian, dan sungguh-sungguh terhadap pasien (Purwaningsih, 2018).

Di Indonesia, caring menjadi salah satu faktor yang dinilai oleh pengguna layanan kesehatan. Dari hasil penelitian kepuasan klien di beberapa Rumah Sakit di Jakarta, diketahui bahwa 14% klien merasa tidak puas dengan layanan kesehatan yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perilaku caring yang baik (Kemenkes RI, 2018).

Sebagai perawat, tugasnya adalah memberikan asuhan keperawatan kepada klien atau keluarga. Semakin meningkatnya tingkat kepedulian perawat dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan kepada klien atau keluarga, semakin besar kepuasan yang dirasakan dalam menerima pelayanan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan terapeutik antara perawat dan klien semakin kuat dibangun (Firmansyah et al., 2019). Memberikan perhatian yang hangat dan prihatin dalam pelayanan keperawatan memiliki efek positif, karena dapat mempercepat proses penyembuhan pasien. Ini terjadi karena pasien merasa bahwa kebutuhan fisik, emosional, dan spiritualnya terpenuhi dengan baik. Selain itu, pelayanan yang baik dari perawat juga membuat pasien merasa nyaman dan terjaga kenyamanannya selama menjalani perawatan (Diah Fitri Purwaningsih, 2018).

Penyediaan perawatan yang peduli dalam praktik keperawatan menjadi hal yang sangat penting, namun masih belum semua perawat sepenuhnya melaksanakannya dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Sebuah studi yang dilakukan oleh Lesmana (2021) mengungkapkan bahwa sebagian besar perawat (46,4%) memiliki perilaku caring yang buruk. Lebih dari separuh

responden (59,5%) tidak puas dengan perilaku *caring* perawat. Penelitian tersebut juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara perilaku *caring* perawat dan tingkat kepuasan pasien BPJS (p value = 0,002).

Menurut Teori Perawatan Manusia, terdapat sepuluh faktor perawatan yang dapat menunjukkan perilaku peduli dari seorang perawat. Paragraf tersebut berbicara tentang sepuluh faktor yang meliputi keyakinan dan harapan, nilai-nilai humanistik-altruistik, hubungan saling percaya, sensitivitas terhadap diri sendiri dan orang lain, serta meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan baik positif maupun negatif, menambah tahap belajar mengajar individu, dan saling bantu membantu, memakai teknik memecahkan masalah yang terorganisasi dalam mengambil pilihan, mempersiapkan kawasan yang menunjang, mengayomi, serta mereformasi spiritual dan sosio-kultural, mental, memajukan faktor kekuatan eksistensial fenomenologis serta membantu dalam memenuhi keperluan pokok (Watson J, 2019).

Efek apabila mempunyai sikap *caring* yang buruk di bagian keperawatan layaknya jarang tersenyum, tidak menjawab pertanyaan pasien, atau mudah emosi, maka kualitas pelayanan keperawatan menjadi turun yang menyebabkan penurunan kepuasan pasien dan peningkatan lama dan hari rawat pasien (Estefina et al., 2019). Dampak dari kurangnya *caring* perawat begitu besar maka perilaku *caring* masih perlu ditingkatkan. Sikap perawat yang peduli sangat signifikan dalam memenuhi kepuasan pasien dan merupakan salah satu ukuran dari keunggulan pelayanan di suatu fasilitas kesehatan. Peran perawat sangat penting dalam memastikan kepuasan pasien terpenuhi. Sebagai akibatnya, tindakan penuh perhatian dari perawat dapat mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap pasien.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh (Ramadhiani & Siregar, 2019), ditemukan bahwa memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik akan berkontribusi pada peningkatan sikap *caring* perawat. Terdapat hubungan yang penting antara berpikir kritis dan kepedulian perawat. Berdasarkan temuan tersebut, didapati bahwa perawat yang kurang terampil dalam berpikir kritis memiliki kemungkinan yang lebih tinggi, sekitar 7,8 kali lipat, untuk

menunjukkan sikap yang kurang peduli terhadap pasien dibandingkan dengan perawat yang memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik. Hasil ini secara konsisten dengan studi yang dilakukan oleh (Sampouw et al., 2022) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara semua aspek berpikir kritis dan sikap empati perawat pada tingkat yang rendah hingga sedang ($r=0.22-0.45$; $p < 0.05$).

Berdasarkan Studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan jumlah total seluruh perawat di RSUD Prembun sebanyak 142 orang. Selain itu, peneliti mewawancarai perawat di RSUD Prembun terhadap 10 orang perawat, 5 perawat di IGD dan 5 perawat di ICU, 4 (40%) diantaranya mengatakan tidak memperkenalkan diri ketika pertama kali bertemu pasien dan 3 (30%) diantaranya mengatakan berbicara kepada pasien dengan cepat sehingga kurang jelas, serta 3 (30%) perawat mengatakan tidak memberi perhatian penuh ketika bersama pasien.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan berpikir kritis dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Prembun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diberikan, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah mengenai keterkaitan antara kemampuan berpikir kritis dan perilaku *caring* yang dimiliki oleh perawat di RSUD Prembun.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan berpikir kritis dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Prembun.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan berpikir kritis perawat di RSUD Prembun.
- b. Mendeskripsikan perilaku *caring* perawat di RSUD Prembun.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari penelitian ini adalah agar hasilnya dapat digunakan sebagai referensi ilmiah, terutama dalam bidang ilmu keperawatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah yang terkait dengan penyediaan pelayanan keperawatan, terutama dalam perilaku caring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Muhammadiyah Gombong

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber rujukan yang dapat digunakan dalam literatur untuk para mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gombong.

b. Bagi Perawat

Penelitian ini diharapkan sebagai panduan untuk perawat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis demi menciptakan asuhan keperawatan yang professional dan berbasis *caring*.

c. Bagi Peneliti

Harapannya, penelitian ini akan memberikan pengalaman tambahan dalam dunia penelitian dan juga menjadi kesempatan bagi para mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di perkuliahan ke dalam situasi nyata di lapangan.

d. Bagi peneliti lain

Harapan dari penelitian ini adalah menjadi referensi bagi peneliti masa depan untuk mengembangkan penelitian ini ke faktor-faktor lain yang memengaruhi sikap peduli dari perawat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
(Ramadhiani & Siregar, 2019)	Hubungan Berpikir Kritis dengan	Studi menerapkan sebuah metode	Hasil studi menunjukkan bahwa	Persamaan: Sampel penelitian yaitu

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
	Kepedulian (Caring) Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di RSUD Kota Depok	penelitian yang berupa penelitian deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan cross-sectional yang melibatkan 51 perawat di RSUD Kota Depok. Sampel penelitian ini diambil melalui teknik total sampling dan analisis data menggunakan metode Chi-Square	terdapat sebuah korelasi yang signifikan antara berpikir kritis dan kepedulian perawat ($p=0,003$; $\alpha=0,05$), dengan sebuah nilai OR sebesar 7,800 serta range kepercayaan 95% antara 2,104 hingga 28,911	perawat metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional Perbedaan: Jumlah dan besar sampel, Teknik pengambilan sampel serta lokasi penelitian
(Sampouw et al., 2022)	Dimensi berpikir kritis dan perilaku caring pada perawat rumah sakit	Penelitian ini melibatkan 152 sampel yang dipilih secara convenience sampling di salah satu rumah sakit di Sulawesi Tengah. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif korelasi dengan desain cross-sectional. Dalam penelitian ini, digunakan skala kuesioner UF-EMI dan CBI-24 yang dikembangkan oleh University of Florida. Statistik adalah metode untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data untuk menghasilkan informasi yang	Terdapat hubungan antara semua aspek berpikir kritis dan perilaku caring perawat pada tingkat hubungan yang tidak begitu kuat hingga sedang ($r=0.22-0.45$; $p < 0.05$).	Persamaan: Sampel penelitian yaitu perawat, metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional Perbedaan: Jumlah dan besar sampel, Teknik pengambilan sampel serta lokasi penelitian.

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
		dapat digunakan untuk memahami pola atau tren dalam suatu populasi atau sampel.		
(Prihandhani & Kio, 2019)	Hubungan motivasi kerja perawat dengan perilaku caring perawat pelaksana di ruang rawat inap rumah sakit umum wisma prashanti tabanan	Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan rancangan penelitian cross sectional.	Pernyataan ini menyatakan bahwa setelah melakukan analisis bivariat dengan menggunakan uji statistik Kendall's Tau_b, terbukti bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan perilaku caring perawat pelaksana di ruang rawat inap RSU Wisma Prashanti Tabanan.	Persamaan: Sampel penelitian yaitu perawat, metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional Perbedaan: Variabel independent yaitu motivasi. Jumlah dan besar sampel, Teknik pengambilan sampel serta lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood & Tomey. (2019). *Nursing Theorist And Their Work*. St Louis: Mosby Elsivier, Inc.
- Berman, Snyder., dan Frandsen, G. (2016). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice (Tenth Edition)*. Pearson Education, Inc.
- Blasdell N. (2018). The Meaning of Caring In Nursing Practice. *Int J Nurs Clin Pract.*, 4(1). <https://doi.org/10.15344/2394-4978/2017/238>.
- Diah Fitri Purwaningsih. (2018). Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(5), 1–2.
- Estefina, M., Miranda, B., & Tinny, A. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rsu Gmim Bethesda Tomohon. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 243.
- Fatihah, W. M. (2020). *Pentingnya Perawat Berpikir Kritis Pada Pengambilan Keputusan Di Rumah Sakit*.
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>
- Fitri Purwaningsih, D. (2018). Strategi Peningkatkan Perilaku Caring Perawat Dalam Mutu Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Managemen Keperawatan*, 3(1), 1–6. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JMK/article/view/4016>
- Hidayat., (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Kozier, Erb, & Berman, S. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik*. EGC.
- Kusmiran, E. (2018). *Soft Kill Dalam Pelayanan Kesehatan*.
- Mulyaningsih. (2018). *hubungan berpikir kritis dengan perilaku: Vol. xi*. Univeristas Indonesia.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.

- Noverio Tarukallo, H. R. (2020). Anti-Hypertensive Drugs and Sexual Dysfunction in Men. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal of Health Science)*, 13(01), 1–7.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Nuryanti, A. (2018). Undergraduate Nursing Students Knowledge about Patient Safety Goals. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 5(2), 86–91.
- Pardede.(2020). Tipe Kepribadian Berhubungan Dengan Perilaku Caring Perawat. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Philip, Burnard., dan Paul, Morrison. (2018). *Caring & Communicating Hubungan Interpersonal Dalam Keperawatan* (2nd ed). EGC.
- Prihandhani, I. G. A. A. S., & Kio, A. L. (2019). Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Wisma Prashanti Tabanan. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.37341/interest.v8i1.114>
- Ramadhiani, O. R., & Siregar, T. (2019). Hubungan Berpikir Kritis dengan Kepedulian (Caring) Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di RSUD Kota Depok. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 148. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.148-160>
- Sampouw, N., Lainsamputty, F., & Bulage, D. K. (2022). Dimensi berpikir kritis dan perilaku caring pada perawat rumah sakit. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(5), 396–406. <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i5.7660>
- Sitio, T., Setiawan, A., & Rusdhiati, F. (2022). Kajian Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis Perawat Klinis di Instalasi Rawat Inap. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 998–1011. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.3798>
- Sudono, B., Setya, D., & Atiningtyas, R. (2019). Gambaran Kemampuan Berpikir Kritis Perawat Primer Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Islam Surakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1), 79–106.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tari, C. (2019). *'Pentinngnya Pengaplikasian Berpikir Kritis Bagi Perawat Di Igd.'* <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/fr7c3>.

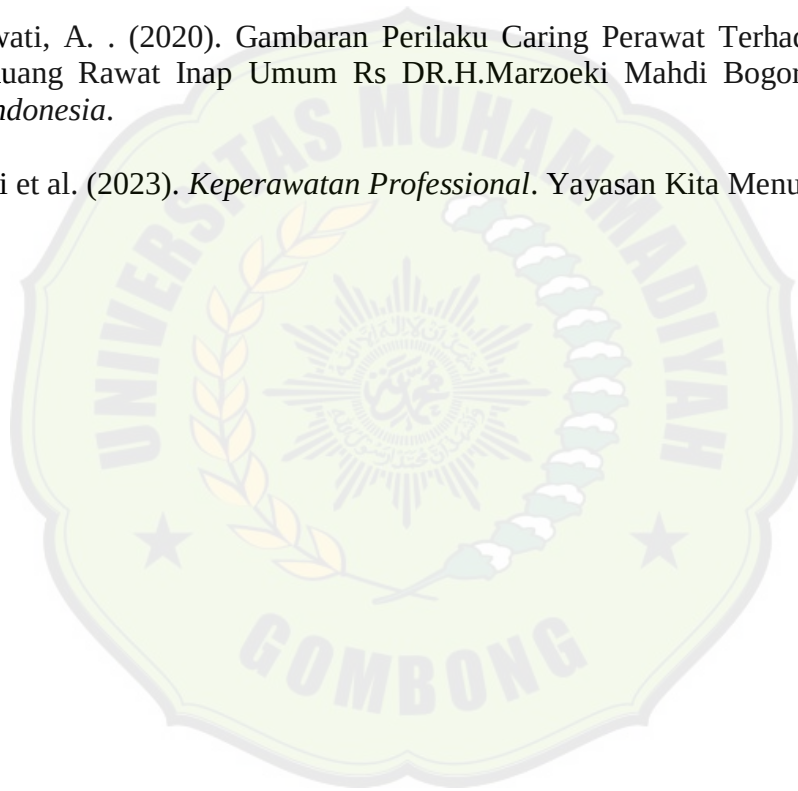
Ulfah, M. and A. (2019). Terhadap Pasien Prasekolah. *Atikah Ulfah Marwa'*.

Watson J. (2015). Assessing and Measuring Caring in Nursing and Health Sciences. In *Siger Publishing Company* (2 nd).

Watson J. (2019). *Assessing and Measuring Caring in Nursing and Healt Sciences*. Siger Publishing Company.

Yuliawati, A. . (2020). Gambaran Perilaku Caring Perawat Terhadap Pasien di Ruang Rawat Inap Umum Rs DR.H.Marzoeki Mahdi Bogor. *Universitas Indonesia*.

Zuliani et al. (2023). *Keperawatan Professional*. Yayasan Kita Menulis.





Lampiran 1. Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI
1	Penentuan tema									
2	Penyusunan Skripsi									
3	Ujian Skripsi									
4	Uji Etik									
5	Pengambilan Data Penelitian									
6	Penyusunan Hasil Penelitian									
7	Ujian Hasil Penelitian									

Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
 Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 085.1/IV.3.LPPM/A/I/2024
 Hal : Permohonan Ijin
 Lampiran : -

Gombong, 26 Januari 2024

Kepada :
 Yth. Direktur RSUD Prembun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Setianingsih
 NIM : 202302215
 Judul Penelitian : Hubungan Berpikir Kritis dengan Perilaku Caring Perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Prembun
 Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
 Universitas Muhammadiyah Gombong

 Arnika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PREMBUN

Jalan Slamet Riyadi Nomor 53 Prembun Kebumen Kode Pos 54394 Telepon (0287) 6651144, 6651146
Faksimile (0287) 6651146, Laman rsudprembun.kebumenkab.go.id Pos-el rsudprembun@kebumenkab.go.id

Kebumen, 17 Juli 2024

Nomor : 800/ 2964
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong
di
tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong Kabupaten Kebumen nomor : 628.5/II.3.AU/PN/VII/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong di RSUD Prembun Kabupaten Kebumen, atas nama :

Nama : Setianingsih
NIM : 202302215
Judul Penelitian : Hubungan Berpikir Kritis dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Prembun

Dengan ini Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Prembun Kabupaten Kebumen tidak keberatan dan memberikan ijin mahasiswa tersebut dengan ketentuan selama melaksanakan praktik untuk mentaati peraturan yang ada dan melaporkan hasilnya kepada Direktur RSUD Prembun.

Demikian untuk menjadi pemeriksaan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Direktur Unit Pelaksana Teknis
Rumah Sakit Umum Daerah Prembun
Kabupaten Kebumen



dr. Tri Hastuti Hendrayani, M.Kes., Sp.S., M.M.R.
Pembina Utama Muda - IV/c
NIP. 19680315 200012 2 005

Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 11113000859

Nomor : 069.6/II.3.AU/F/KEPK/III/2024



Peneliti
 Researcher

: Setianingsih

Nama Institusi
 Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU
 CARING PERAWAT DI RSUD PREMBUN"

"HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU
 CARING PERAWAT DI RSUD PREMBUN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Maret 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2024

This declaration of ethics applies during the period March 30, 2024 until June 30, 2024

March 30, 2024
 Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep

Lampiran 5. Surat Pernyataan Cek *Similarity* / Plagiasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimugo.ac.id/ E-mail : lib.unimugo@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
 NIK : 96009
 Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Berpikir Kritis dengan Perilaku *Caring* Perawat di RSUD
 Prembun

Nama : Setianingsih
 NIM : 202302215
 Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
 Hasil Cek : 27%

Gombong, 20 Juli 2024

Pustakawan


 (...Desy Setiawati, M. A. ...)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


 (Sawiji, M.Sc)

Lampiran 6. Kuesioner Berpikir Kritis

Kisi-kisi instrumen pelaksanaan perilaku berpikir kritis perawat pelaksana berdasarkan pengukuran UF-EMI dan 11 perilaku berpikir kritis

No	Berpikir kritis	Pernyataan perilaku pemikiran kritis perawat pelaksana	Nomor pernyataan Positif	Nomor pernyataan Negatif
1	Engagement (Keterlibatan)	a. Memperkenalkan diri sendiri kepada klien b. Menjelaskan kepada pasien saat memulai terapi atau prosedur. c. Mempersiapkan segala sesuatu sebelum melakukan tindakan keperawatan d. Mendorong klien untuk bertanya. e. Tertarik untuk membantu menyelesaikan masalah klien f. Selalu sistematis dalam setiap tindakan g. Melakukan tindakan berdasarkan ilmu keperawatan h. Menggunakan waktu seefektif mungkin i. Jika perawat lain memberikan informasi tentang klien yang tidak lengkap, maka saudara akan memperjelas informasi tersebut dan berbicara langsung dengan klien. j. Mengajak perawat lain untuk berdiskusi untuk meningkatkan kemampuannya dalam penyelesaian masalah. k. Jika pendapat perawat bertentangan dengan pendapat klien, putuskan cara terbaik yang dapat memuaskan semua orang l. Tidak melanggar standar keperawatan dalam melakukan asuhan	1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 18, 26	11, 13, 19, 23

		keperawatan Jujur dalam memberikan perawatan kepada klien		
2	Cognitive maturity (kedewasaan kognitif)	a. Mendengarkan pendapat orang lain pada setiap diskusi. b. Jika klien atau keluarga mengeluh tentang perawat lain, dengarkan dan bicarakan dengan perawat tersebut. c. Jika perawat lain menganggap klien kurang kooperatif maka hadapilah klien tersebut dengan hati terbuka dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan klien. d. Minta bantuan kepada perawat senior jika anda tidak yakin bagaimana melakukan ketrampilan keperawatan. e. Selalu merujuk pada aturan dan prosedur manual dalam melakukan tindakan. f. Laporkan semua masalah secepat mungkin kepada perawat primer. g. Jika kurang memahami tindakan yang akan dilakukan maka saudara akan bertanya. h. Membantu perawat lain yang mendapat kesulitan dalam melakukan asuhan keperawatan i. Mengenali kekurangan diri sendiri j. Mau belajar dari orang lain untuk membuat suatu keputusan m. Meminta kepada perawat senior untuk memberikan bimbingan	8, 21, 22, 25, 28, 29, 31, 34, 35	14, 15, 24, 27
3	Innovativeness (inovasi)	a. Membaca literatur tentang keperawatan untuk menguatkan pendapat. b. Berdiskusi dengan perawat lain dan berbagi ide	2, 16, 17, 20, 33	30, 32

		mengenai tindakan keperawatan. c. Menggunakan metode pendekatan yang berbeda metode yang biasa digunakan tidak berhasil. d. Libatkan keluarga klien perawatan agar keluarga mampu merawat klien (jika klien sudah pulang) e. Selalu muncul pertanyaan mengenai tanda klinis atau gejala yang sering merupakan indikasi berbagai masalah n. Belajar segala hal yang terkait dengan klien agar dapat membuat keputusan klinis yang tepat		
--	--	---	--	--



KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN BERPIKIR KRITIS DENGAN PERILAKU CARING
PERAWAT DI RSUD PREMBUN

A. Identitas Perawat

Initial :
 Umur :
 Jenis Kelamin : L/P
 Pendidikan :
 Ruang :

KUESIONER A: BERPIKIR KRITIS PERAWAT (UF-EMI)

Petunjuk:

1. Isilah daftar pernyataan tentang berpikir kritis perawat dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan. Pernyataan sesuai dengan yang saudara lakukan.
2. SL = Selalu; SR = Sering; J = Jarang; TP = tidak pernah

No	Pernyataan	Sel alu	Seri ng	Jara ng	Tidak pernah
1	Saya memperkenalkan diri kepada pasien ketika pertama kali bertemu pasien				
2	Saya berusaha mendapatkan banyak informasi dari Pasien				
3	Saya berusaha jujur dalam memberikan perawatan kepada pasien				
4	Saya akan mengecek kebenaran informasi kepada pasien apabila perawat lain memberikan informasi tentang pasien yang kurang lengkap				
5	Saya memberi kesempatan kepada pasien untuk bertanya tentang kondisinya.				
6	Saya mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah dengan baik				

7	Saya memberi kesempatan kepada pasien untuk bertanya tentang tindakan keperawatan yang akan Dilakukan				
8	Saya akan menghadapi pasien dengan hati terbuka , meskipun perawat lain menganggap pasien kurang kooperatif				
9	Saya mempersiapkan peralatan dengan lengkap sebelum melakukan tindakan keperawatan				
10	Saya memberikan penjelasan kepada pasien ketika akan memulai tindakan keperawatan.				
11	Saya melakukan tindakan keperawatan tidak secara Sistematis				
12	Saya akan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan standar keperawatan				
13	Saya melakukan tindakan keperawatan tidak sesuai Prosedur				
14	Saya akan tetap melaksanakan tindakan keperawatan meskipun saya kurang memahami tindakan tersebut				
15	Saya tidak akan minta bantuan kepada perawat senior jika saya mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan.				
16	Saya akan menggunakan berbagai metode pendekatan dalam membantu menyelesaikan masalah pasien				
17	Saya mengajarkan kepada pasien/keluarga cara merawat pasien				
18	Saya melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu keperawatan				
19	Saya tidak menerapkan pengetahuan saya untuk mengatasi berbagai masalah pada pasien				
20	Saya berusaha mengetahui segala hal yang terkait dengan pasien agar dapat membuat keputusan klinis yang tepat				
21	Saya akan membantu pasien meskipun pasien kurang kooperatif				
22	Saya akan berdiskusi dengan perawat lain untuk mengambil keputusan yang terkait dengan asuhan Keperawatan				
23	Saya tidak tertarik untuk membantu menyelesaikan masalah pasien				

24	Saya tidak mengenali kekurangan pada diri sendiri				
25	Saya mengenali kelebihan pada diri sendiri				
26	Saya akan mengajak perawat lain berdiskusi untuk meningkatkan kemampuannya dalam penyelesaian masalah.				
27	Saya tidak mau mendengarkan pendapat orang lain pada saat diskusi.				
28	Saya tetap mempertahankan pendapat saya meskipun bertentangan dengan pendapat orang lain				
29	Saya mau belajar dari orang lain untuk membuat suatu keputusan				
30	Saya tidak suka membagi pengetahuan dengan perawat lain mengenai tindakan keperawatan yang saya ketahui.				
31	Saya akan meminta kepada perawat senior untuk memberikan bimbingan kepada saya				
32	Saya tidak mau membagi ide dengan perawat lain mengenai ilmu keperawatan yang saya ketahui.				
33	Saya membaca buku/ literatur tentang keperawatan untuk meningkatkan pengetahuan.				
34	Saya akan membantu perawat lain yang mendapat kesulitan dalam melakukan asuhan keperawatan				
35	Saya segera melaporkan masalah yang didapatkan dari pasien kepada kepala ruang/perawat primer/ketua tim/dokter.				

Lampiran 7. Kuesioner Perilaku *Caring* Perawat

KISI-KISI KUISIONER PENELITIAN
CARING ASSESMENT TOOLS/CAT

Variabel	Indikator	JumlahPertanyaan
Perilaku Caring Perawat	Membentuk dan bertindak berdasarkan sistem nilai yang altruistic dan manusiawi Positif: 1 Negatif: 2	2
	Menanamkan keyakinan dan harapan Positif : 3,4 Negatif : -	2
	Menanamkan kepekaan terhadap diri sendiri dan orang lain Positif : 5 Negatif : 6	2
	Menanamkan rasa saling membantu dan saling percaya Positif : 7,8 Negatif : -	2
	Meningkatkan dan menerima ekspresi perasaan dan emosi baik positif dan negatif Positif : 9 Negatif : 10	2
	Menggunakan metode penyelesaian masalah tentang caring dengan kreatif dan individualistik Positif : 11,12	2
	Meningkatkan proses pembelajaran interpersonal Positif : 13 Negatif : 14	2
	Menciptakan lingkungan fisik, mental, sosial dan spiritual Positif : 15 Negatif : 16	2
	Memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan penuh penghargaan Positif : 18 Negatif : 17	2
	Menghargai kekuatan-kekuatan yang ada dalam kehidupan Positif : 19,20 Negatif : -	2

KUESIONER B: PERNYATAAN TENTANG PERILAKU *CARING* PERAWAT

CARING ASSESMENT TOOLS/CAT

Petunjuk:

1. Isilah daftar pernyataan tentang perilaku *caring* perawat dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan. Pernyataan sesuai dengan yang saudara lakukan.
2. SL = Selalu; SR = Sering; J = Jarang; TP = tidak pernah

No	Pernyataan	Sel alu	Seri ng	Jarang	Tidak pernah
1	Saya tidak memperkenalkan diri ketika pertama kali bertemu pasien				
2	Saya memanggil nama pasien dengan benar				
3	Saya memperlakukan pasien dengan sopan				
4	Saya mempertahankan sikap santun kepada pasien				
5	Saya menunjukkan sikap empati kepada pasien				
6	Saya akan menunjukkan sikap yang dapat menentramkan hati pasien dan keluarga				
7	Saya berbicara kepada pasien dengan cepat sehingga kurang jelas				
8	Saya menunjukkan sikap yang baik kepada pasien				
9	Saya menunjukkan sikap yang baik kepada keluarga Pasien				
10	Saya menunjukkan sikap yang dapat memberi rasa nyaman pada pasien				
11	Saya memberi perhatian penuh ketika bersama pasien				
12	Saya menjawab pertanyaan pasien dengan jelas dan Lengkap				
13	Saya menanyakan kepada pasien apakah pasien sudah mengerti dengan penjelasan yang saya berikan				
14	Saya tidak serius mendengar ketika pasien berbicara				
15	Saya memotivasi pasien untuk mengungkapkan apa yang pasien rasakan				
16	Saya memberi kesempatan pada pasien untuk bertanya tentang penyakitnya				
17	Saya memberikan pendidikan kesehatan terkait dengan penyakit pasien				
18	Saya tanggap terhadap kebutuhan dasar pasien (makan, mandi, bab, bak)				

19	Saya meminta izin kepada pasien sebelum melakukan tindakan keperawatan				
20	Saya mengecek kembali nama pasien ketika akan melakukan tindakan keperawatan kepada pasien				
21	Saya memperhatikan prinsip keamanan dalam melakukan tindakan keperawatan				
22	Saya melakukan tindakan dengan tergesa-gesa				
23	Saya melakukan tindakan dengan tepat				
24	Saya tidak membantu memenuhi kebutuhan dasar pasien (makan, mandi, bab, bak)				
25	Saya tidak menghargai privacy/ kepentingan pribadi Pasien				
26	Saya memuji upaya pasien untuk sembuh				
27	Saya tidak segera membantu pasien ketika pasien Membutuhkan				
28	Saya tidak mengungkapkan rasa senang karena dapat membantu pasien				
29	Saya menghargai/ menghormati keputusan pasien terkait perawatan yang akan pasien jalan				
30	Saya menanyakan kembali untuk memastikan bahwa kebutuhan pasien sudah terpenuhi sebelum saya meninggalkan pasien				
31	Saya memperhatikan kenyamanan lingkungan sekitar pasien (misalnya kebersihan tempat tidur, meja dan sekitarnya)				
32	Saya kurang memperhatikan kerapian lingkungan Pasien				
33	Saya memotivasi pasien untuk menghadapi penyakit yang dialaminya				
34	Saya mengajarkan cara memenuhi kebutuhan pasien secara mandiri sesuai tingkat kemandirian pasien				
35	Saya meyakinkan pasien tentang kesediaan saya untuk menjelaskan apa yang ingin pasien ketahui				
36	Saya memberi kesempatan pada pasien untuk melakukan hal yang berhubungan dengan keyakinan dan kepercayaan pasien				

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth:

Di RSUD Prembun

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setianingsih

NIM : 202302215

Alamat : JL. Yos Sudarso Barat Gombong (Universitas Muhammadiyah Gombong)

Saya seorang mahasiswa dari Program Studi Keperawatan, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong. Saya bermaksud untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Berpikir Kritis dengan Perilaku *Caring* Perawat di RSUD Prembun".

Saya mengundang Anda untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Jika Anda bersedia berpartisipasi, saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Prembun, 2024

Peneliti

(Setianingsih)

Lampiran 9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(*CONSENT*)

Setelah membaca dan memahami penjelasan penelitian serta informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia untuk ikut serta atau berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh:

Nama : Setianingsih

NIM : 202302215

Judul : “Hubungan Berpikir Kritis dengan Perilaku *Caring*
Perawat di RSUD Prembun”

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama (initial) :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :Tahun

Pendidikan :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Prembun,.....2024

Saksi,

Yang bertanda tangan,

(.....)

(.....)

Lampiran 10. Hasil Uji SPSS

Frequencies

Notes		
Output Created		
Comments		
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	26
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=JK Pendidikan Usia Kritis Caring /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

Statistics						
		JK	Pendidikan	Usia	Berpikir_Kritis	Perilaku Caring
N	Valid	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table**JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	8	30.8	30.8	30.8
	P	18	69.2	69.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII	15	57.7	57.7	57.7
	NERS	3	11.5	11.5	69.2
	S1	8	30.8	30.8	100.0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII	15	57.7	57.7	57.7
	NERS	3	11.5	11.5	69.2
	S1	8	30.8	30.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 Tahun	26	100.0	100.0	100.0

Berpikir_Kritis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	12	46.2	46.2	46.2
	Baik	14	53.8	53.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Perilaku Caring

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	69.2	69.2	69.2
	Kurang Baik	8	30.8	30.8	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

```

CROSSTABS
  /TABLES=Kritis BY Caring
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Notes			
Output Created			
Comments			
Input	Data		
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		26
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.	
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Kritis BY Caring /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ RISK /CELLS=COUNT EXPECTED ROW COLUMN TOTAL /COUNT ROUND CELL.	
Resources	Processor Time		00:00:00.000
	Elapsed Time		00:00:00.000
	Dimensions Requested		2
	Cells Available		174762

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berpikir_Kritis * Perilaku Caring	26	100.0%	0	.0%	26	100.0%

Berpikir_Kritis * Perilaku Caring Crosstabulation

			Perilaku Caring		Total
			Baik	Kurang Baik	
Berpikir_Kritis	Kurang	Count	5	7	12
		Expected Count	8.3	3.7	12.0
		% within Berpikir_Kritis	41.7%	58.3%	100.0%
		% within Perilaku Caring	27.8%	87.5%	46.2%
		% of Total	19.2%	26.9%	46.2%
	Baik	Count	13	1	14
		Expected Count	9.7	4.3	14.0
		% within Berpikir_Kritis	92.9%	7.1%	100.0%
		% within Perilaku Caring	72.2%	12.5%	53.8%
		% of Total	50.0%	3.8%	53.8%
Total		Count	18	8	26
		Expected Count	18.0	8.0	26.0
		% within Berpikir_Kritis	69.2%	30.8%	100.0%
		% within Perilaku Caring	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	69.2%	30.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.949 ^a	1	.005	.009	.007
Continuity Correction ^b	5.727	1	.017		
Likelihood Ratio	8.591	1	.003		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	7.643	1	.006		
N of Valid Cases ^b	26				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,69.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Berpikir_Kritis (Kurang / Baik)	.055	.005	.568
For cohort Perilaku Caring = Baik	.449	.226	.890
For cohort Perilaku Caring = Kurang Baik	8.167	1.164	57.301
N of Valid Cases	26		

Lampiran 11. Lembar Kegiatan Bimbingan

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Setianingsih
 NIM : 202302215
 Nama Pembimbing : Podo Yuwono, S.Kep. Ns. M. Kep., CWCS

No.	Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	11-11-2023	Jurnal	Revisi	
2.	21-11-2023	Jurnal	Jurnal Acc	
3.	29-11-2023	Bab I	Revisi	
4.	02-12-2023	Bab I	Revisi	
5.	15-12-2023	Bab I	Acc Bab I	
6.	15-12-2023	Bab II	Revisi	
7.	23-12-2023	Bab II	Acc Bab II	
8.	23-12-2023	Bab II	Revisi Bab III	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana


 (Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Setianingsih
 NIM : 202302215
 Nama Pembimbing : Podo Yuwono, S.Kep. Ns. M. Kep., CWCS

No.	Tanggal Bimbingan	Topik Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
9.	24-01-2024	Bab <u>III</u>	Acc Bab <u>III</u>	J.
10.	26-01-2024	Bab <u>III</u>	Acc Sidang, lengkapi	J.
11.	24-06-2024	Bab <u>IV</u>	Revisi	J.
12.	24-06-2024	Bab <u>V</u>	Revisi	J.
13.	09-07-2024	Bab <u>IV</u>	Revisi	J.
14.	09-07-2024	Bab <u>V</u>	Revisi, lanjut Abstrak	J.
15.	18-07-2024	Bab <u>IV</u>	Acc	J.
16.	18-07-2024	Bab <u>V</u>	Acc, siap sidang	J.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.Sp.KMB, Ph.D)